

**EKSPLORASI LIMBAH KAIN BATIK
UNTUK AKSESORIS *ECO - FASHION***

LAPORAN PPM TEMATIK INDIVIDU



Ketua Peneliti :

Santoso Haryono, S.Kar, M.Sn
195709171987011001/ 0017095703

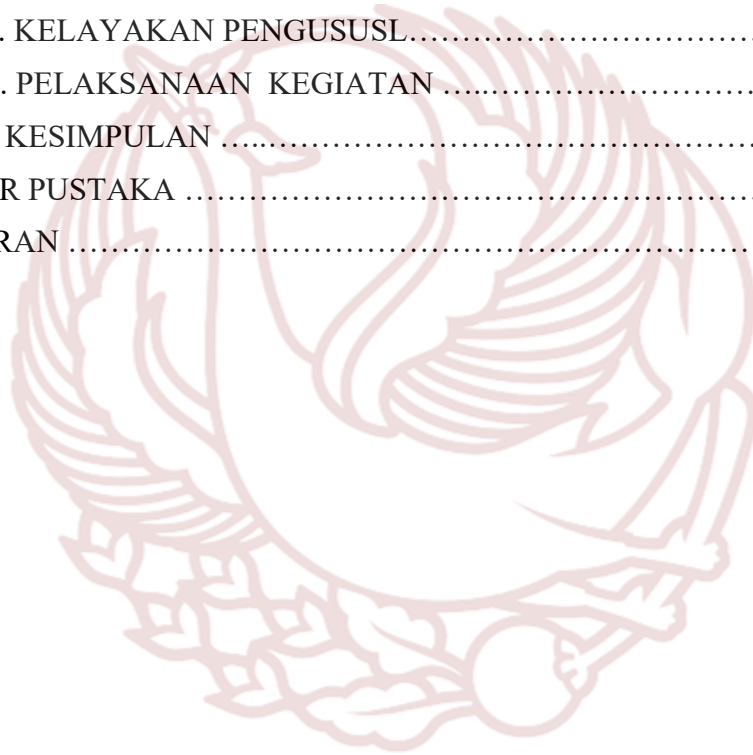
Dibiayai DIPA ISI Surakarta Nomor: SP DIPA-023.17.2.677542/2020 tanggal 27
Desember 2019

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,
sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian Pemula
Nomor: 9807./IT6.1/PL/2020

**INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA
NOVEMBER 2020**

DAFTAR ISI

Halaman Judul	1
Halaman Pengesahan	2
Daftar Isi	3
BAB I. PENDAHULUAN	5
BAB II. METODOLOGI	9
BAB III. KELAYAKAN PENGUSUSL.....	14
BAB IV. PELAKSANAAN KEGIATAN	16
BAB V. KESIMPULAN	31
DAFTAR PUSTAKA	21
LAMPIRAN	22



RINGKASAN PENGABDIAN

Penelitian PPM Tematik Individu ini merupakan program pemberdayaan masyarakat yang berpijak pada problem lingkungan saat ini dimana menumpuknya limbah yang tidak dapat terurai oleh alam seperti limbah sampah yang berbahan dasar sintesis seperti plastik dan kain. Kain perca batik yaitu kain sisa atau limbah dari konveksi, pabrik atau garmen yang memproduksi pakaian, dan lain sebagainya yang menggunakan bahan dasar kain batik. Salah satu usaha menanggulangi permasalahan lingkungan ini adalah dengan menghadirkan produk *eco-fashion*, salah satunya penggunaan kembali sisa produksi kain batik sebagai material utama. Penelitian ini fokus pada eksperimen teknik pembuatan produk aksesoris fashion dengan memanfaatkan limbah kain batik yang tersedia pada industri kecil. Penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan (*research-based development*), dengan tujuan terciptanya karya seni lukis batik kontemporer melalui pengembangan ide, tema, dan bentuk visual batik klasik, diterapkannya karya lukis batik kontemporer dalam sejumlah produk fashion seperti tas, pouch, dan fashion harian, terpublikasikannya artikel ilmiah dalam jurnal nasional terakreditasi. Dengan demikian akan ditemukan beragam ide, tema, bentuk, teknis, serta medium produk *eco-fashion* multifungsi yang sesuai dengan jiwa jaman namun tetap memiliki karakter tradisi yang kuat.

Bentuk penelitian ini adalah Pemberdayaan Pada Masyarakat (PPM) Tematik Individu untuk mitra industr batik kecil (UMKM) Batik Bimoseno di Kelurahan Timuran, Surakarta. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *purposive sampling*, dengan menentukan lokasi penelitian. Kegiatan yang akan dilakukan diantaranya adalah wawancara mendalam, pengamatan terlibat, analisis, *focus group discussion*, workshop mural bagi warga kampung, membuat rancangan karya, melakukan pendampingan, melakukan ujicoba model pemberdayaan, evaluasi model, dan diseminasi. Target luaran penelitian yaitu : Karya aksesoris fashion, artikel Ilmiah (Jurnal), VCD Model Pemberdayaan dan Dokumentasi model pemberdayaan kreativitas seni masyarakat, buku teks ber-ISBN dan Hak Cipta.

Kata Kunci : *Pemberdayaan warga, kampung, Timuran, Surakarta, Seni Rupa*

DAFTAR PUSTAKA

Black, Sandy. 2011. Eco-Chic, The Fashion Paradox. Black Dog Publishing, Limited London, UK

Chijiwa, Hideaki, 1987. Color Harmony, A Guide to Create Color Combination. Rockport publisher, Rockport. Massachusetts

Calderin, Jay.2011. Fashion Design Essentials. Quayside Publishing Group. USA

Djomena, Nian. 1990. Ungkapan Sehelai Batik. Jakarta: Jambatan.

Dofa, Anesia Aryunda. 1996. Batik Indonesia. Jakarta: Golden Terayon Press.

Johnson, Garth. 2009. Ideas For Creative Reuse. Quayside Publishing Group. USA

Hady, Devi Candraditya. 2012.

Eksplorasi Sisa Pertenunan Serat Sutera Dengan Teknik Makrame Pada Produk Fashion. Jurnal Seni Rupa dan Desain ITB

Kustanti,Hemi, dkk. 2002. Pendidikan Keterampilan. Gramedia Pustaka

Nurdalia,Ida. 2006. Kajian Dan Analisis Peluang Penerapan pProduksi Bersih Pada Usaha Kecil Batik Cap.Semarang: Tesis Program Magister Ilmu Lingkungan Program Pascasarjana Universitas Diponegoro

Rizali,Nanang; Jusuf,Herman; Ken Atik, Saftiyanigsih. 2003. Batik Garut: Kajian Bentuk dan Warna. Wacana Seni Rupa Jurnal Seni Rupa dan Desain vol. 3,6.

1Sastrawijaya, A. Tresna. 2000. Pencemaran Lingkungan. Jakarta : Rineka Cipta.